

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI
SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**AUDYNA PUTRI MAHARANI
NIM : 19622093**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI
SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : AUDYNA PUTRI MAHARANI
NIM : 19622093**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : AUDYNA PUTRI MAHARANI
NIM : 19622093

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Vanisa Meifari, S.E., M.Ak
NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : AUDYNA PUTRI MAHARANI
NIM : 19622093

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sepuluh Juli
Tahun 2023 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.CA
NIDN. 1029127801 Lektor

Raja Yulianita Sarazwati, SE. M.Sc
NIDN. 1031079501/Asisten Ahli

Anggota,

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302/Lektor

Tanjungpinang, 10 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Audyna Putri Maharani
NIM : 19622093
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.59
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan
Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 09 Juli 2023

Penyusun

AUDYNA PUTRI MAHARANI
NIM : 19622093

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Alm. Papa, Papa dan Mama Tercinta

Sebagai tanda bukti dan rasa hormat kepada Kedua Orang Tua
Untuk orang terkasih serta sahabat-sahabatku Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya

Serta,

Saya persembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

“Hidup itu sederhana, ketika kamu melangkah dan mengambil pilihan, jangan pernah untuk menyesal di kedepannya.”

- Audyna

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.”

(HR. Ahmad)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Penyusunan Skripsi. Dalam penyusunan Skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan Proposal Penelitian ini sehingga Proposal Penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.,M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak., CAO., CBFA selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Vanisa Meifari, SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretaris Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Orang tua saya Alm. Bambang Wuryanto selaku papa saya, Ria Yuniati selaku mama saya serta Misriadi selaku papa sambung saya yang telah berkontribusi banyak dalam hidup saya. Seluruh anggota keluarga serta teman seperjuangan yang terus memberi dukungan mereka kepada penulis.
9. Angga Rubianto partner spesial serta *support system* terbaik penulis yang telah bersedia menemani, memberi dukungan, menjadi tempat berkeluh kesah penulis dan juga telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 09 Juli 2023

Penulis

Audyna Putri Maharani

Nim: 19622093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	viiiiv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori	11
2.1.1 Akuntansi Sumber Daya Manusia.....	11
2.1.2 Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia	12
2.1.3 Umur Perusahaan	13
2.1.4 Ukuran Perusahaan	15
2.1.5 Profitabilitas.....	16
2.1.6 Leverage	18
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Perumusan Hipotesis.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Definisi Operasional Variabel	33
3.5.1 Variabel Dependen (Terikat)	34
3.5.2 Variabel Independen	35
3.6 Teknik Pengolahan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1 Statistik Deskriptif	38
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8.1 Uji Normalitas.....	39
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.8.3 Uji Multikolinieritas.....	39
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	40
3.9. Metode Regresi Data Panel	40
3.9.1. Common Effect Model (CEM)	41
3.9.2. Fixed Effect Model (FEM)	41
3.9.3 Random Effect Model (REM)	41
3.10 Uji Linear Berganda.....	41
3.11 Uji Hipotesis.....	42
3.11.1 Uji Parsial (Uji t).....	42
3.11.2 Uji Statistik f.....	42
3.11.3 Koefisiensi Determinasi (Adjusted R ²).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.2.1 Deskripsi Variabel Umur Perusahaan	47
4.2.2 Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan.....	49

4.2.3	Deskripsi Variabel Profitabilitas	56
4.2.4	Deskripsi Variabel Leverage	63
4.2.5	Deskripsi Pengungkapan Sumber Daya Manusia	71
4.2.6	Deskriptif Data Penelitian	79
4.2.7	Reduntant Fixed Effect Test (Chow).....	81
4.2.8	Uji Hausman (Hausman Test).....	82
4.2.9	Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch-Pagan.....	83
4.2.10	Uji Asumsi Klasik.....	85
4.3	Pembahasan.....	98
4.3.1	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	98
4.3.2	Hasil Penelitian	101
BAB V PENUTUP.....		104
5.1	Kesimpulan.....	104
5.2	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		
<i>CURRICULUM VITAE</i>		

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Umur Perusahaan 2019-2021	47
2	Ukuran Perusahaan 2019	50
3	Ukuran Perusahaan 2020	52
4	Ukuran Perusahaan 2021	54
5	Profitabilitas 2019.....	57
6	Profitabilitas 2020.....	59
7	Profitabilitas 2021.....	61
8	Leverage 2019	64
9	Leverage 2020	66
10	Leverage 2021	68
11	Informasi Pengungkapan Akuntansi SDM.....	72
12	Pengungkapan Akuntansi SDM 2019	73
13	Pengungkapan Akuntansi SDM 2020	75
14	Pengungkapan AKuntansi SDM 2021	77
15	Analisis Deskriptif	80
16	Reduntant Fixed Effect Test (Chow Test).....	81
17	Uji Hausman Test	83
18	Uji Lagrange Multiplier (LM) Metode Breusch - Pagan	84
19	Uji Normalitas	86
20	Uji Multikolinearitas.....	87
21	Hasil Estimasi Heteroskedastisity test : White	88
22	Model Summary Uji korelasi Durbin Watson	89
23	Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	90
24	Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	92
25	Model Analisis Regresi Berganda	96

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pemikiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1.	Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia 2019-2021 (INTP)
Lampiran 2.	Hasil Tabulasi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Y)
Lampiran 3.	Presentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Audyna Putri Maharani, 19622093, Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email : audynamaharani29@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan index variable pengungkapan akuntansi SDM terdiri dari 16 item pelaporan yang dilihat dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 85 sampel perusahaan selama 3 tahun dengan menggunakan metode purposive sampling, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan alat uji E-views 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai prob $> 0,05$. Sedangkan variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai prob $0,000$ yang artinya dibawah atau $< 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan juga bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Kata kunci : Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, umur perusahaan,
ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage

Dosen Pembimbing 1 : Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA

Dosen Pembimbing 2 : Vanisa Meifari, SE.,M.Ak

ABSTARCT

THE EFFECT OF COMPANY AGE, COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DISCLOSURES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Audyna Putri Maharani,19622093,Accounting,STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email : audynamaharani29@gmail.com

This study aims to find out whether company age, company size, profitability and leverage affect human resource accounting disclosures in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. With the HR accounting disclosure index variable consisting of 16 reporting items that are seen in the company's annual report.

In this study, a total of 85 sample companies were obtained for 3 years using a purposive sampling method. The type of data in this study was secondary data in the form of annual reports of manufacturing companies. Data analysis in this study used multiple linear regression with the E-views 12 test tool.

The results of this study indicate that firm size, profitability and leverage have no effect on human resource accounting disclosures with a prob value of > 0.05. Meanwhile, the company age variable has an effect on human resource accounting disclosures with a prob value of 0.000, which means below or <0.05..

It can be concluded that company age has an effect on human resource accounting. And based on the results of this study it can also be interpreted that company size, profitability and leverage have no effect on human resource accounting disclosures.

Keywords: Disclosure of human resource accounting, company age,

company size, profitability and leverage

Supervisor 1 : Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA

Supervisor 2 : Vanisa Meifari, S.E.,M.Ak

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi sumber daya manusia (ASDM) mulai menjadi perhatian banyak pihak seiring perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, dan merupakan salah satu aset penting di perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu keharusan bagi setiap bisnis, baik dalam operasional bisnis maupun pencapaian tujuan dari bisnis tersebut (Suranta, 2018).

Komite akuntansi sumber daya manusia dari *American Accounting Association* menjelaskan akuntansi sumber daya manusia sebagai bentuk proses pengukuran dan identifikasi data perihal sumber daya manusia serta bentuk komunikasi informasi ke pihak yang memiliki kepentingan. Keberadaan akuntansi sumber daya manusia dikarenakan kegagalan akuntansi konvensional untuk mengungkapkan informasi penting yang menentukan keputusan dengan melibatkan sumber daya perusahaan Purnomo, (2019)

Dalam pengertian harfiah, akuntansi sumber daya manusia diartikan sebagai akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasional. Hal ini melibatkan pengukuran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi lainnya untuk merekrut, menyeleksi, mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan aset manusia Andini, (2020). Akuntansi sumber daya manusia sebagai pendekatan awalnya didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi tentang sumber daya manusia dalam rangka memfasilitasi manajemen yang efektif dalam sebuah organisasi. Peran sumber daya manusia yang semakin besar dalam kelangsungan hidup perusahaan serta

pentingnya modal manusia terhadap perekonomian mendorong munculnya gagasan mengenai akuntansi sumber daya manusia. Gagasan-gagasan tersebut dilatarbelakangi oleh faktor-faktor sebagai berikut (Suwanto, 2006) :

1. Konsep teori ekonomi modern yang menganggap bahwa manusia adalah human capital yang mempunyai keahlian, pengetahuan dan pengalaman.
2. Peran sumber daya manusia yang semakin dibutuhkan dan berkembang dengan pesat.

Kedua faktor tersebutlah yang melatarbelakangi para ilmuwan dan pakar di bidang akuntansi dan manajemen tertarik untuk melakukan riset atau penelitian untuk mengembangkan konsep, model, prinsip dan metode-metode akuntansi yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis biaya dan nilai sumber daya manusia yang ada di perusahaan (Suwanto, 2006).

Menurut (Suwanto, 2006) untuk dapat menyajikan nilai sumber daya manusia dalam laporan keuangan adalah dengan mengakui sumber daya manusia sebagai aktiva agar dapat ditentukan nilai moneterinya. Selain itu, informasi-informasi tentang sumber daya manusia ini harus disajikan dalam suatu sistem atau metode pencatatan transaksi yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Dasar pemikiran tersebutlah yang melahirkan gagasan tentang perlunya diselenggarakan akuntansi sumber daya manusia, namun konsep akuntansi sumber daya manusia ini dalam praktek dan pengembangannya masih menghadapi beberapa persoalan seperti :

1. Persoalan pengakuan sumber daya manusia sebagai aktiva milik perusahaan.

2. Pengukuran sumber daya manusia dalam satuan moneter
3. Keterbatasan akuntansi konvensional tentang penilaian sumber daya manusia (Lako, 1995).

Kasus Pelanggaran terhadap buruh sering terjadi di Indonesia. (Widiartini et al., 2020) menjelaskan bahwa telah terjadi pelanggaran hak buruh oleh oknum manajemen perusahaan. Tindakan pelanggaran oleh manajemen diantaranya mengurangi pembayaran upah dan melakukan pemutusan hubungan kerja. Peristiwa semacam ini mengakibatkan demo karyawan hingga aktivitas mogok kerja. Pengungkapan akuntansi SDM didalamnya termasuk dana karyawan dan manfaat pengunduran diri (Pesangon).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia merupakan konsep yang masih baru di Indonesia. Konsep pelaporan yang baru mengakibatkan belum terdapat aturan yang jelas mengenai kewajiban pengungkapan akuntansi sumber daya manusia oleh badan regulator. Perkembangan akuntansi yang semakin kompleks dan sangat beragam maka sangat diperlukan sebuah standar yang sangat diperlukan karena untuk keseragaman laporan tahunan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan Purnomo, (2019).

Nilai sumber daya manusia dalam laporan keuangan jarang terlihat atau belum ditemukan baik dineraca ataupun laporan laba rugi. Semua biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia itu dianggap sebagai biaya operasional bukan sebagai pengeluaran modal. Likert dan Pyle (1971) menyatakan pengeluaran terkait sumber daya manusia lebih tepat disebut sebagai investasi sumber daya manusia. Pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan selayaknya dilakukan

pencatatan agar nantinya tersedia data tentang akuntansi sumber daya manusia. Namun, asumsi unit moneter akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai sumber daya manusia dalam laporan keuangan perusahaan karena sulit diukur dalam satuan moneter Purnomo, (2019). Kondisi tersebut memunculkan tantangan untuk akuntan dalam mengukur dan mengidentifikasi sumber daya manusia serta melakukan komunikasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai pengungkapan ASDM di *annual report* Maisil & Nelvirita, (2013).

Dengan demikian pengungkapan sumber daya manusia membantu pengguna dalam memahami keunggulan kompetitif sebuah perusahaan, dan membantu calon investor dalam menilai prospek masa depan dari sebuah perusahaan Kaur, (2016) Dalam penelitian Waloya & Sayekti, (2019). Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan adalah berapa lama perusahaan beroperasi, mulai awal berdirinya sampai saat sekarang ini setiawan & Wahyono, (2016). Perusahaan yang memiliki umur perusahaan yang lama cenderung mengungkap informasi yang lebih banyak karena tuntutan dari masyarakat dan investor. Penelitian Anggraini (2018) menyimpulkan bahwa pengaruh Umur Perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sulistyawati, (2019) yang menyimpulkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Ukuran Perusahaan juga dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula aktivitas-aktivitas terkait produksinya, serta semakin besar juga perputaran modal Anggraini, (2018) dalam penelitian (Rahman, 2021). Sehingga, pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Anggraini, (2018) menyimpulkan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh positif signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian Rahayu & Sulistyawati, (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Faktor lain yang juga dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba Diansari & Rispin, (2019). Ketika perusahaan mencapai atau menghasilkan laba yang tinggi, maka semakin besar tingkat *return* yang didapat investor , dalam hal ini secara khusus adalah investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan Rahman, (2021). Penelitian Waloya, (2019) memiliki pernyataan yang berbeda bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Leverage dianggap juga sebagai dari pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Leverage* merupakan perbandingan antara dana-dana yang digunakan

untuk membelanjai atau membiayai perusahaan, atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari luar perusahaan (dari kredit-kredit) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan. Rasio *leverage* (Rasio Hutang) dibutuhkan untuk membantu manajemen dan investor dalam memahami tingkat struktur modal pada perusahaan terkait, karena rasio ini juga mencerminkan sumber pembiayaan dalam operasional bisnis atau kegiatan bisnis perusahaan, dari utang atau ekuitas (Simulasi Kredit.com, 2013-2020).

Maisil & Nelvirita, (2013), menyatakan bahwa *Leverage* digunakan untuk memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan penghasilan bagi pemilik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Masruro et al., (2018) menyatakan bahwa pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh signifikan. Namun berbeda dengan penelitian Waloya, (2019) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sumber daya manusia.

Penelitian terkait akuntansi sumber daya manusia memiliki peran untuk mendukung Bapepam dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) guna membuat standar pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian akuntansi sumber daya manusia juga menunjang pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian perusahaan terkait dengan sumber daya manusia dengan baik serta dapat membantu menyajikan laporan tahunan yang akurat dan dapat dijadikan bagi pemangku kepentingan.

Penelitian terkait ASDM sudah banyak dilakukan diantaranya (L & Rozanska, 2019), Vazakidis et al., (2013) ,Ulfa, (2016), Andini, (2020), dan Santioso et al., (2017). Penelitian yang dilakukan sebelumnya masih terdapat kesenjangan hasil penelitian. Kesenjangan hasil tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali dengan topik yang sama. Berdasarkan uraian diatas, penulisan ini untuk meneliti pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan ASDM pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021 untuk menggambarkan kondisi terkini pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan Manufaktur.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yang meliputi adalah sebagai berikut :

1. Apakah umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Periode yang digunakan yaitu mulai dari tahun 2019-2021.
2. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio *Return on Asset*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah ntuk membuktikan secara empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan Akuntansi SDM di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Akuntansi SDM di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

3. Untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Akuntansi SDM di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan Akuntansi SDM di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan Akuntansi SDM di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran tentang pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan yang belum mengungkapkan akuntansi SDM dalam laporan tahunannya. Sedangkan, bagi perusahaan yang sudah mengungkapkannya diharapkan dapat meningkatkan aspek pengungkapan akuntansi SDM.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menambah informasi bagi investor sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika yang terbagi dalam 3 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas fenomena empiris yang menjadi latar belakang penelitian. Selanjutnya bagian tersebut menguraikan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dapat menjadi pemahaman teoritis mengenai pembahasan dalam penelitian ini, *review* penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, periode penelitian, populasi dan cara pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, rancangan penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi Sumber Daya Manusia

Akuntansi sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga di suatu perusahaan. Perkiraan kas, aktiva tetap, aktiva berwujud dan tidak berwujud lainnya berada dalam kendali manusia. tanpa manusia, sumber daya dalam perusahaan itu tidak akan bisa menghasilkan laba atau menambah nilai sendiri. Manusia yang mengelola suatu perusahaan dan manusia juga menciptakan nilai tambah itu. Selain manusia aktiva yang dimiliki oleh perusahaan adalah aktiva pasif yang tidak dapat berbuat lebih tanpa intervensi kebijakan manusia (Kurniawan Saputra, 2019).

Menurut Belkaoui (1995) dalam (Kurniawan Saputra, 2019) mendefinisikan akuntansi sumber daya manusia sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur data tentang SDM dan mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi sumber daya manusia bertujuan untuk mengidentifikasikan nilai SDM, mengukur biaya, dan nilai manusia yang dikontribusikan kepada perusahaan, dan mengkaji pengaruh pemahaman informasi ini dan dampaknya pada perilaku manusia.

Akuntansi sumber daya manusia adalah mengukur biaya-biaya yang terjadi oleh perusahaan dan organisasi lain, untuk merekrut, memilih, memperkerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia. Akuntansi sumber daya manusia telah disepakati Bersama di kalangan akuntan sebagai bagian dari asset perusahaan

yang sangat besar kontribusinya dalam memberikan manfaat ekonomis masa depan ke perusahaan (Maemunah et al., 2019).

Sumber daya manusia didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memadukan kemampuan fisik dan daya pikir yang dimilikinya, sifat yang dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerja yang ditunjukkan seseorang dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya (Isnaniati, 2020). SDM merupakan input organisasi atau perusahaan yang memiliki sifat unik karena berfungsi sebagai pengelola, pelaku dan pelaksana dalam proses produksi suatu bisnis.

2.1.2 Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah pengungkapan-pengungkapan terkait dengan SDM, atau pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yaitu memberikan informasi mengenai sumber daya manusia kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan oleh manajer dan investor (Galuh & Utami, 2019).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia ini dapat dikategorikan kedalam pengungkapan sosial, karena pengungkapan mengenai akuntansi sumber daya manusia ini merupakan pelaporan sosial, termasuk adanya deskripsi terhadap sejumlah aspek terkait dengan karyawan dalam pelaporan perusahaan (Galuh & Utami, 2019).

Akuntansi sumber daya manusia merupakan bagian dari proses pengidentifikasian dan pengukuran data dan nilai yang berkaitan dengan modal sumber daya manusia kemudian mengkomunikasikan atau menyajikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (Darma, 2020).

Akuntansi sumber daya manusia mempunyai fungsi sebagai kerangka kerja dalam pengambilan keputusan pada hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia (Hardini & Safe'i, 2021).

Pengungkapan Akuntansi SDM menjadi salah satu pengungkapan penting seiring dengan kebutuhan untuk menghargai nilai SDM dalam laporan keuangan karena SDM merupakan aset penting dalam suatu perusahaan (Widiartini et al., 2020). Menurut *American Accounting Association* dalam (Purnomo & Hariyati, 2019), akuntansi sumber daya manusia merupakan suatu proses identifikasi dan pengukuran data sumber daya serta pengkomunikasian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Fadjar, 2018) pengungkapan sumber sumber daya manusia membantu meningkatkan pemasaran untuk klien di masa sekarang dan masa yang akan datang juga untuk mengembangkan sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Widiyanti et al., 2018) membuktikan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan (Anis & Suryana, 2020).

$$HRADI = \frac{n}{k}$$

2.1.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan kemampuan organisasi untuk bertahan dalam dunia bisnis. Perusahaan yang bertahan di dunia bisnis ditunjukkan sudah berapa tahun perusahaan menghadapi kompetisi bisnis dari awal berdirinya perusahaan sampai saat ini (Rahman, 2021). Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung

mengungkap informasi yang lebih banyak kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk memperoleh kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan (Theresa & Pradana, 2022).

Perusahaan yang umurnya kecil dianggap masih belum memiliki laba yang besar dari pengalaman yang masih terbatas sehingga kurang menarik bagi investor (Purnomo & Hariyati, 2019). Pada umumnya, perusahaan lebih kecil sulit untuk mendapatkan dana dari pihak luar sehingga kebanyakan memanfaatkan modal sendiri dengan sebaik mungkin untuk kegiatan operasional perusahaannya (Rahman, 2021).

Perusahaan yang sudah lama berdiri tentu mempunyai banyak pengalaman dalam menghadapi masalah serta membuat strategi yang tepat dalam menghadapi masalah dan membuat perusahaan tetap berdiri di masa yang akan datang. (G. Setiawan, 2019). Semakin lama perusahaan berdiri dan bertahan maka perusahaan itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya oleh investor dan masyarakat (Santioso et al., 2018).

Umur perusahaan menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investor untuk turut berpartisipasi menanamkan modalnya. Perusahaan dengan umur yang lebih lama cenderung untuk mengungkapkan informasi karena mereka menganggap bahwa hal tersebut tidak akan membahayakan posisi mereka. (Purnomo & Hariyati, 2019).

Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, umur perusahaan lebih relevan apabila dihitung semenjak bertepatan pada IPO (*Initial Public Offering*) sebab penelitian

ini berkaitan dengan pengungkapan dalam laporan yang dicoba oleh perusahaan yang sudah tersebar luas (Pulungan et al., 2022).

Umur Perusahaan : Tahun penelitian yang diambil - Tahun berdirinya perusahaan
--

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili perusahaan diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapasitas pasar (Anggraini, 2018). Semakin besar total aset, maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar, maka semakin besar juga perusahaan dikenal dalam masyarakat (Purnomo & Hariyati, 2019).

Menurut (Anis & Suryana, 2020) bahwa tingkat kepercayaan investor dapat dilihat dengan ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh masyarakat, dan akan semakin mudah untuk mengetahui informasi yang meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan algoritma natural dan total aset (Anggraini, 2018).

Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar dapat melakukan aktivitas lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha serta memiliki potensi SDM yang tinggi dalam penciptaan nilai jangka panjang. (Ulfa, 2016). Perusahaan besar juga

memiliki karyawan yang ber loyalitas tinggi dalam mengungkapkan informasi. Hal tersebut membuat perusahaan mengungkapkan informasi penting terkait SDM.

Perusahaan besar memiliki peringkat kompleksitas yang semakin sulit dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan yang besar wajib mengungkapkan informasi mengenai sumber daya manusia karena tingginya sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut (Purnomo & Hariyati, 2019). Umumnya perusahaan besar memiliki aset yang banyak, kemampuan karyawan yang baik, penjualan besar, sistem informasi yang canggih, jenis produk yang banyak serta struktur kepemilikan yang lengkap (Kurniawan, 2020).

Ukuran Perusahaan : Ln (Total Aset)
--

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan oleh pihak manajemen yang ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan investasi (Suparyanto dan Rosad, 2020). Manfaat dari rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, dan mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Andini, 2020).

Perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan agar tetap berjalan. Apabila perusahaan dalam keadaan rugi, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditur maupun investasi dari pihak luar (Suparyanto dan Rosad, 2020). Perusahaan memiliki dana internal yang banyak pada dasarnya

tidak membutuhkan dana dengan hutang dan akan cenderung lebih menggunakan dana internalnya tersebut sebelum melakukan hutang (Kurniawan, 2020).

Dalam kegiatan operasional perusahaan laba merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Kinerja manajerial perusahaan dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi (Suprasto & Haryanti, 2019). Profitabilitas pada umumnya diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Terdapat beberapa rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas, yaitu ROA (*Return on Asset*), NPM (*Net Profit Margin*), dan rasio perputaran aset. ROA yaitu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Net Profit Margin tidak memperhitungkan penggunaan aset, sedangkan rasio perputaran aset tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan, dan ROA dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut (Van Home, 2009) dalam (Kurniawan, 2020).

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* yang dapat menggambarkan laba bersih atas aset perusahaan yang diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Galuh & Utami, 2019). Data terkait laba bersih dan total aset dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (Kurniawan, 2020). Adapun alat ukur dalam penelitian ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

2.1.6 Leverage

Leverage merupakan perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai atau membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstren perusahaan (dari kredit-kredit) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi dalam struktur permodalannya cenderung akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Dengan adanya pengungkapan yang lebih luas diharapkan akan meyakinkan minat para investor untuk melakukan investasi (Hardini & Safe'i, 2021).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi harus melakukan pengungkapan informasi dengan lebih luas sebagai pertanggungjawaban terhadap pemegang saham serta untuk meyakinkan kreditur akan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan (Andika, 2021).

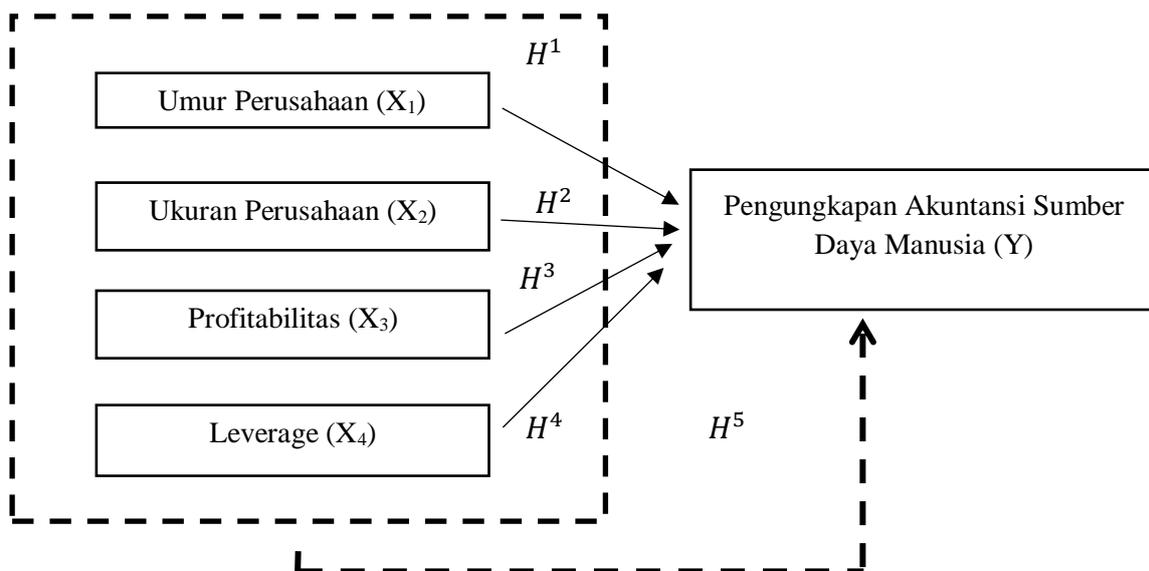
Kinerja dan aktivitas perusahaan akan diawasi oleh kreditur untuk meyakinkan bahwa perusahaan tersebut nantinya dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, semakin tinggi leverage pada perusahaan maka semakin luas pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya, termasuk pengungkapan mengenai informasi akuntansi sumber daya manusianya (Kurniawan, 2019). Adapun alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, peneliti menggunakan beberapa variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Variabel dependen yang diteliti yaitu Pengungkapan Akuntansi SDM, sedangkan variabel independen terdiri dari Umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*. Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel Independen (X₁,X₂,X₃) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

- - - - -> : Pengaruh variabel Independen (X₁,X₂,X₃) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Umur perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap berdiri dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Kurniawan, 2020). Umur perusahaan merupakan lama waktu perusahaan terbentuk atau menjalankan operasinya. Perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek cenderung memiliki banyak pengalaman dalam pengungkapan informasi (Purnomo & Hariyati, 2019). Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian (Anggraini, 2018) pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan pengaruh positif signifikan. Dalam hal ini membuktikan bahwa Umur Perusahaan yang tinggi akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM.

H_1 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang bisa dilihat dari total aset perusahaan, total penjualan perusahaan atau kapitalisasi pasar perusahaan (Anggraini, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar informasi yang dibutuhkan dan semakin tinggi tanggung jawab pada transparansi informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang mengungkapkan informasi dengan lebih banyak,

menandakan bahwa perusahaan telah menyusun tata kelola perusahaan dengan baik (Hardini & Safe'i, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa terdapat kinerja sumber daya manusia yang produktif dalam kegiatan aktivitas produksi perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas (Kurniawan, 2019). Perusahaan yang berprofitabilitas tinggi dengan sukarela akan memberikan informasi terkait sumber daya manusianya sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo & Hariyati, 2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan akuntansi SDM untuk menjaga dan mempertahankan citra perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

2.3.4 Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi dalam struktur permodalannya cenderung akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Dengan adanya pengungkapan yang lebih luas diharapkan akan meyakinkan minat para investor untuk melakukan investasi (Kurniawan, 2019). Perusahaan dengan leverage tinggi mempunyai biaya pengawasan yang tinggi sehingga perusahaan berusaha untuk mengurangi biaya tersebut dengan mengungkapkan informasi lebih banyak kepada stakeholder, khususnya para kreditur (Suparyanto dan Rosad, 2020). Dengan demikian, semakin tinggi leverage perusahaan, maka semakin luas pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya, termasuk pengungkapan mengenai informasi akuntansi sumber daya manusianya. Penelitian (Masruro et al., 2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H₄ : Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Hariyati P yang berjudul mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dua variabel dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap akuntansi sumber daya manusia. Variabel yang pertama adalah profitabilitas, hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM. Artinya tingkat profitabilitas tidak mampu meningkatkan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Yang kedua adalah umur perusahaan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal tersebut menunjukkan

bahwa perusahaan yang baru berdiri melaporkan nilai sumber daya manusia sama dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Variabel yang berpengaruh positif dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan yang mempunyai total aset besar, maka pengungkapan akuntansi sumber daya manusianya semakin luas. Karena perusahaan besar akan mempunyai aktivitas lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan menggunakan 43 perusahaan sebagai sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Komang dengan judul mengenai pengaruh diversifikasi produk, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa diversifikasi produk, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan, struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan menggunakan 9 perusahaan sebagai sampel.
3. Penelitian yang dilakukan Anggraini dengan judul pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan diversifikasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan

akuntansi sumber daya manusia. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan 10 perusahaan sebagai sampel.

4. Penelitian yang dilakukan Rozanska dengan Penelitian yang berjudul Pengungkapan Akuntansi (HRA) Perusahaan Bangladesh dan Asosiasinya dengan Karakteristik Perusahaan mengungkapkan hubungan antara atribut perusahaan dan HRAD perusahaan yang terdaftar di Bangladesh. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan terkait dengan HRAI, yang mengarah pada kesimpulan bahwa perusahaan besar dengan nilai pasar yang lebih tinggi mengungkapkan lebih banyak informasi HRA daripada perusahaan kecil. Alasan yang mungkin untuk hasil tersebut adalah bahwa perusahaan besar di DSE termotivasi untuk mengungkapkan lebih banyak informasi HRA dalam laporan tahunan mereka untuk mempertahankan nilai pasar mereka. Selain itu, Hasil penelitian juga menemukan bahwa perusahaan keuangan lebih banyak mengungkapkan informasi HRA daripada perusahaan non keuangan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan untuk melaporkan informasi tersebut dalam laporan tahunannya. Ini menunjukkan perusahaan keuangan yang sangat diatur mengungkapkan lebih banyak informasi HRA daripada perusahaan nonkeuangan. Oleh karena itu, struktur peraturan di Bangladesh meningkatkan praktik pengungkapan khususnya di bidang HRA. Sebaliknya, penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan antara

umur perusahaan dengan HRAD. Hal ini mengindikasikan bahwa panjang listing perusahaan bukan menjadi masalah bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi HRA.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Vazakidis, A., Stavropoulos, A., & Galani, D. dengan penelitian yang berjudul Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Sumber Daya Manusia Di Yunani. Penelitian ini menyatakan praktik pengungkapan sumber daya manusia oleh perusahaan Yunani. Ini menguji tingkat pengungkapan sumber daya manusia dari 38 perusahaan yang menyiapkan laporan sosial perusahaan yang berdiri sendiri. Studi tersebut telah melaporkan hasil regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara sejumlah atribut perusahaan dan tingkat pengungkapan sumber daya manusia dalam laporan sosial tahunan perusahaan. Tingkat pengungkapan sumber daya manusia diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan sumber daya manusia yang tidak tertimbang. Variabel penjelas yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kutipan di pasar saham, keanggotaan industri dan pelaporan GRI. Hasilnya mengungkapkan bahwa hanya dua dari lima hipotesis yang dapat diuji didukung oleh hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sumber daya manusia perusahaan berhubungan dengan beberapa karakteristik perusahaan. Untuk perusahaan Yunani, variabel yang ditemukan signifikan dalam menentukan tingkat pengungkapan adalah status pencatatan dan pelaporan GRI. Ini berarti bahwa perusahaan Yunani yang terdaftar di Bursa

Efek Athena dan mengikuti pedoman GRI mengungkapkan lebih banyak informasi sumber daya manusia dalam laporan sosial perusahaan mereka. Namun, baik ukuran dan profitabilitas maupun industri tampaknya tidak menjelaskan perbedaan dalam praktik sumber daya manusia antara perusahaan Yunani. Variabel yang paling berpengaruh untuk menjelaskan variasi perusahaan dalam peringkat sumber daya manusia adalah pelaporan GRI diikuti dengan status listing. Signifikansi pelaporan GRI adalah bukti bahwa Yunani harus mengembangkan standar wajib sumber daya manusia untuk mengungkapkan informasi sumber daya manusia dalam laporan tahunan mereka.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk menjelaskan mengenai pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan menggunakan data atau angka yang kemudian diolah menggunakan prosedur statistik.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono, (2015) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dan dicatat secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016) teknik pengumpulan data adalah cara paling cepat dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang mendukung dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*, yaitu suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan suatu dokumen. Tujuan *content*

analysis adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis (Hermawan & Amirullah, 2021). *Content analysis* dilakukan dengan cara membaca laporan tahunan setiap perusahaan sampel dan memberi kode informasi yang terkandung didalamnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah yang terdiri atas subjek atau objek dengan ciri atau kualitas tertentu untuk peneliti pelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 174 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021
2. Perusahaan yang memiliki data keuangan dalam mata uang rupiah periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
4. Perusahaan yang memiliki data untuk variable yang digunakan pada penelitian.

TABEL 3.1
PROSEDUR PEMILIHAN SAMPEL PERUSAHAAN YANG DITELITI

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021	174
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2019-2021	(35)
3.	Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021	(40)
4.	Perusahaan Manufaktur yang kurang data mengenai variable yang ditemukan	(14)
Sampel Penelitian		85
Observasi 4 tahun (<i>Firm year</i> / tahun pasti)		255

TABEL 3. 2
SAMPEL PERUSAHAAN

NO	Nama Perusahaan	Kode
	Manufaktur Sub Sektor Dasar dan Kimia	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
	Manufaktur Sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca	
6	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
7	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
8	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK

9	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
	Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya	
10	Alaskan Industrindo Tbk	ALKA
11	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
12	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
13	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
14	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
	Manufaktur Sub Sektor Kimia	
15	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
16	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
17	Ekadharna International Tbk	EKAD
18	Intan Wijaya International Tbk	INCI
19	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
20	Indo Acitama Tbk	SRSN
21	Emdeki Utama Tbk	MDKI
	Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan	
22	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
23	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
24	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
25	Tunas Alfin Tbk	TALF
26	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
27	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
28	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
29	Trias Sentosa Tbk	TRST
	Manufaktur Sub Sektor Pakan ternak	
30	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN

31	Sierad Produce Tbk	SIPD
32	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
	Manufaktur Sub Sektor Industri Kayu	
33	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII
34	Singaraja Putra Tbk	SINI
	Manufaktur Sub Sektor Bubur dan Kertas	
35	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
37	Suparma Tbk	SPMA
38	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
	Manufaktur Sub Sektor Lainnya	
39	Kirana Megantara Tbk	KMTR
	Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen	
40	Astra International Tbk	ASII
41	Indospring Tbk	INDS
42	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
44	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
	Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen	
45	Star Petrochem Tbk	STAR
46	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID
	Manufaktur Sub Sektor Kabel	
47	Communication Cable System Indonesia Tbk	CCSI
48	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SSCO
	Manufaktur Sub Sektor Elektronika	
49	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS

	Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Komsumsi	
50	Akasha Wira International Tbk	ADES
51	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
52	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
53	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
54	Delta Djakarta Tbk	DLTA
55	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
56	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
57	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
58	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
59	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
60	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
61	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
62	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
63	Mayora Indah Tbk	MYOR
64	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
65	Sekar Bumi Tbk	SKBM
66	Sekar Laut Tbk	SKLT
67	Siantar Top Tbk	STTP
68	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
69	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
	Manufaktur Sub Sektor Pabrik Tembakau	
70	Gudang Garam Tbk	GGRM
71	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
72	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
	Manufaktur Sub Sektor Farmasi	

73	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
74	Kalbe Farma Tbk	KLBF
75	Kimia Farma Tbk	KAEF
76	Merck Indonesia Tbk	MERK
77	Phapros Tbk	PEHA
78	Pyridam Farma Tbk	PYFA
79	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
80	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
81	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
	Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga	
82	Kino Indonesia Tbk	KINO
83	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	Manufaktur Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	
84	Integra Indocabinet Tbk	WOOD
	Manufaktur Sub Sektor lainnya	
85	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2017) Operasional Variabel adalah suatu hal untuk membuktikan properti atau struktur yang akan dipelajari sehingga dapat memungkinkan untuk diukur. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

3.5.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Ulfa, (2016) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengukuran pengungkapan akuntansi SDM menggunakan *Human resource accounting disclosure index* (HRADI) yang terdiri dari 16 item pengungkapan (Al Mamun, 2009). Dalam memeriksa HRADI digunakan pendekatan dikotomi, dimana setiap item diberi skor 1 jika diungkapkan (ada) dan diberi 0 jika tidak diungkapkan (tidak ada).

$$HRADI = \frac{n}{k}$$

n = jumlah item indeks pengungkapan akuntansi SDM yang diungkapkan

k = total indeks pengungkapan akuntansi SDM yang seharusnya diungkapkan

Tabel 3. 3

Daftar Item Pengungkapan Akuntansi SDM

No	Item Pengungkapan
1.	Pernyataan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terpisah
2.	Nilai Total Sumber Daya Manusia
3	Jumlah Karyawan
4	Kebijakan Sumber Daya Manusia
5	Pelatihan dan Pengembangan
6	Rencana Manajemen Suksesi
7	Laporan Kerja
8	Penambahan Nilai Karyawan
9	Dana Pembangunan Sumber Daya Manusia
10	Karyawan / Dana Pekera

11	Kategori Karyawan
12	Hadiah atau upah
13	Keuntungan Pensiun
14	Pengakuan Kerja
15	Dana Pensiun
16	Manfaat Karyawan Lainnya

Sumber : (Al Mamun, 2009)

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Ikhwal (2016) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut merupakan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengungkapan ASDM (Y)	Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia merupakan pengungkapan yang memberikan informasi mengenai sumber daya manusia	$HRADI = \frac{n}{k}$	Rasio

	<p>kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.</p>		
<p>Umur Perusahaan (X)</p>	<p>Perusahaan yang bertahan di dunia bisnis ditunjukkan sudah berapa tahun perusahaan menghadapi kompetisi bisnis dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini.</p>	<p>Umur Perusahaan = Tahun Penelitian yang diambil – Tahun berdirinya perusahaan</p>	Rasio
<p>Ukuran perusahaan</p>	<p>Faktor yang digunakan untuk mengategorikan suatu entitas (perusahaan) kedalam perusahaan kecil,</p>	<p>Ukuran Perusahaan = Ln (total aset)</p>	Rasio

	menengah atau besar.		
Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan agar tetap berjalan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100}{\text{Total aset}}$	Rasio
Leverage	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio

3.6 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software Eviews 12*. Data yang dibutuhkan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian akan dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif, analisis asosiatif, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas dan autokorelasi, uji hipotesis dengan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien regresi sederhana (uji t) dan uji koefisien regresi secara simultan (uji f) (Eksandy & Sari, 2020).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, (2018) teknik analisa data adalah suatu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menggunakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan bagaimana data dapat digambarkan atau disimpulkan, baik secara numerik dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, range, kurtosis, dan varian untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Andini, 2020).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi. Uji asumsi klasik perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan

beberapa pengujian seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Hardini & Safe'i, 2021).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen/independen memiliki distribusi normal. Apabila hasil pengujian menunjukkan hasil yang tidak signifikan, artinya data terdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal, artinya dapat diatasi dengan membuang data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk (Khotimah, 2016).

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke residual observasi lainnya. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5% (Suyonto, 2016).

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel independent dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dalam model regresi adalah salah satunya dengan menguji koefien korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 . Jika terjadi multikolinearitas maka dapat diatasi dengan transformasi variabel atau

mengeluarkan satu variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari regresi (Suyonto, 2016).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dan berkaitan satu sama yang lain, kejadian ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas satu variabel ke variabel lain. Data yang sering menjadi gangguan adalah data yang berseries. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Untuk menguji autokorelasi biasa menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) terdapat Hipotesis yang diuji yaitu (Sugiyono, 2020) :

-Jika nilai probabilitas $> 0,05$ tidak terjadi autokorelasi

-Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi

3.9. Metode Regresi Data Panel

Metode regresi data panel mempunyai kelebihan yaitu data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Wibisono, 2009) Permodelan dengan menggunakan teknik data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan metode pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu metode *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model*.

3.9.1. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model yaitu pendekatan model data yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*, tidak dilihat dimensi waktu maupun individu dimana diperhitungkan data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Pendekatan *ordinary least square* atau teknik kuadrat terkecil dapat mengestimasi metode kuadrat terkecil.

3.9.2. Fixed Effect Model (FEM)

Metode *fixed effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan interceptnya. Keunggulan yang dimiliki oleh metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu. Metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3.9.3 Random Effect Model (REM)

Dengan menggunakan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*. Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

3.10 Uji Linear Berganda

Model pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan linear antara dua variabel atau lebih. Analisis linear berganda juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel

dependen dengan variabel independen (Hailur, 2021). Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntansi Sumber Daya Manusia

a = Konstanta

X1 = Umur Perusahaan

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Profitabilitas

X4 = Leverage

e = error atau tingkat kesalahan

3.11 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, maka akan dilakukan serangkaian pengujian hipotesis sebagai berikut :

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independe secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*Degree of Freedom*).

3.11.2 Uji Statistik f

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas F lebih kecil 0,05 maka H_a diterima dan

menolak H_0 , sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a .

3.11.3 Koefisiensi Determinasi (Adjusted R^2)

Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono, (2019) koefisien determinasi R^2 menjelaskan bahwa untuk alat mengukur dalam menerapkan variasi dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk Koefisien Determinasi adalah :

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamun, S. A. (2009). *Human resource accounting (HRA) disclosure of Bangladeshi companies and its association with corporate characteristics*.
- Andika. (2021). *Leverage Terhadap Luas Pengungkapan*.
- Andini, R. L. (2020). *Pengaruh Keberadaan Dewan Komisaris Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Market to Book Value terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Anggraini, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Akuntansi Sumber Daya Manusia : Studi Emperis pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Anis, S., & Suryana, T. (2020). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan konstruksi bei*.
- Darma, S. (2020). Eksistensi Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.192>
- Diansari, R. E., & Rispin, S. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perbankan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 61–72.
- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2020). Human Resource Accounting Disclosure Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 159–177. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2160>
- Fadjar, dkk 2018. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/891>
- Galuh, D., & Utami, S. (2019). *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia*.
- Hailur, R. (2021). *pengaruh ukuran perusahaan,profitabilitas, usia perusahaan dan leverage terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2019*. 15.
- Hardini, A., & Safe'i, M. (2021). *Skripsi Unnes: Faktor-faktor yang mempengaruhi*

- luas pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.* 136–154.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 264.
- Isnaniati, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PG. Modjopanggoong Tulungagung). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 73–78. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.246>
- Khotimah, C. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 1–19.
- Kurniawan, A. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP*, 10–22.
- Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Perbankan* <http://eprints.perbanas.ac.id/7757/>
- Kurniawan Saputra, K. A. (2019). Prinsip Dualitas Dan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.992>
- L, M., & Rozanska. (2019). *Human resource accounting (HRA) disclosure of Bangladeshicompanies and its association with corporate characteristics.*
- Maemunah, N., Sari, P., & Kholisoh, L. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan.* 2002, 1–9.
- Maisil, D., & Nelvirita, N. (2013). Pengaruh Risiko Sistemik, Leverage Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 1–26.
- Masruro, A. N., Susbiyani, A., & Apirandi, R. M. (2018). Pengaruh profitabilitas , leverage terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia(Pada

- perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej tahun 2017-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 58(12), 1689–1699.
- Pulungan, M. S., Darmawan, J., Taufik, T., & Wijayanti, D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pelibatan Stakeholder dan Umur terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–80. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/3239>
- Purnomo, M. A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 1–22.
- Rahman, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019*. STIE Perbanas Surabaya.
- Santioso, L., Alverianti, A., & Daryatno, A. B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Jurnal Akuntansi*.
- Setiawan, G. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Setiawan, H., & Wahyono, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk Dan Return On Assets Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-1014)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, (2020 :9). (2020). Metode Penelitian Kualitatif Bandung. *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung*, 4(1), 1–23.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Suprasto, H. B., & Haryanti, A. P. S. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan

- Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 219.
<https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p07>
- Suranta, S. (2018). Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 62–74.
- Suwarto. (2006). *Akuntansi Sumber Daya Manusia*.
- Suyonto, D. (2016). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*.
- Theresa, S., & Pradana, M. N. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas, Good Corporate Governance dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 10(1), 250–259.
- Ulfa, M. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Dan 2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*, 3, 1.
- Vazakidis, A., Stavropoulos, A., & Galani, D. (2013). Company characteristics and human resource disclosure in Greece. *Procedia Technology*, 8, 112–121.
- Waloya, A., & Sayekti, E. R. M. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2017)*. IAIN SURAKARTA.
- Widiartini, K., Purnamawati, G., & Wahyuni, M. (2020). Pengaruh diversifikasi produk, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 12–22.
- Widiyanti, N. W., Airlangga, A. J., Jember, U., & Jember, U. (2018). Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017(March)*, 27–28.

Curriculum Vitae



Nama : Audyna Putri Maharani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumahan Taman Gurindam Permai Blok K No. 7
Email : audynamaharani29@gmail.com
No HP : -

Nama Orang Tua :

- a. Ayah : Alm. Bambang Wuryanto
- b. Ibu : Ria Yuniati

Riwayat Pendidikan :

- a. SD : SD Negeri Kartika Sejahtera 01
- b. SMP : SMP Negeri 3 Tanjungpinang
- c. SMA : SMA Negeri 5 Tanjungpinang
- d. Universitas : STIE Pembangunan Tanjungpinang